

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV.SHAFIRA MOBILINDO
KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KOTA KABUPATEN PELALAWAN**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



**OLEH:
RESTA GUSTIA
165310778**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Resta Gustia
NPM : 165310778
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pda CV. Shafira Mobilindo

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA..

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RESTA GUSTIA
NPM : 165310778
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. SHAFIRA
MOBILINDO
SPONSOR : ALFURKANIATI., SE., M.Si.,AK., CA.
CO SPONSOR : -
Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		BeritaAcara	Paraf	
	Sponsor	Co Spons or		Sponsor	Co Sponsor
11/2/20	X		-LBM belum ada masalah yang diangkat -mulai dari siklus akuntansi, pengakuan		
21/02/20	X		-Latar Belakang masalah -Penjelasan sesuai Neraca dan Laba Rugi -HPP		
7/03/20	X		-Data Lapora keuangan ditandatangani, -tulisan 2 spasi, teknis penulisan		
20/03/20	X		-Teknis Penulisan dirapikan		
8/04/20	X		- ACC seminar Proposal -Daftar Pustaka		
11/11/20	X		-Bab IV sesuaikan pembahasan -Bab IV bahas apa yang seharusnya dibuat dari penjualan		
20/11/20	X		-Perbaiki bab IV pembahasan disesuaikan dengan permasalahan di LBM		

23/11/20	X		-Abstak -ikatan akuntan indonesia -Hipotesiss		
03/12/20			-Pembahasan tentang piutang Pembahasan tentang hak aset tetap		
13/12/20	X		-Bab IV -Abstrak, daftar isi, tabel,gambar, teknis penulisan -ACC Skripsi		

Pekanbaru, 6 Januari 2021

WAKIL DEKAN 1



Dr. Elvan Sastraningsih, SE., M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 053/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 05 Januari 2021, Maka pada Hari Rabu 06 Januari 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Resta Gustia |
| 2. NPM | : 165310778 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Shafira Mobilindo. |
| 5. Tanggal ujian | : 06 Januari 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 61,4 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

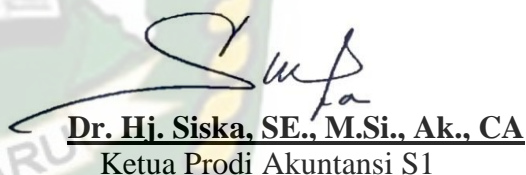
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

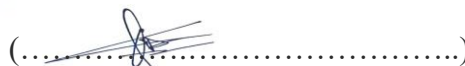
1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
3. Haugesti Diana, SE., M.Ak



(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA



(.....)

Pekanbaru, 06 Januari 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 53/KPTS/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N A M A : Resta Gustia
N P M : 165310778
Program Studi : Akuntansi S.1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Cv. Shafira Mobilindo

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	-	Lektor Kepala, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Abrar, Dr., SE., M.Si, Ak., CA.	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4	Haugesti Diana, SE., M.Ak.		Penyajian	Anggota
5	-		Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA.,ACPA	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 06 Januari 2021
Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

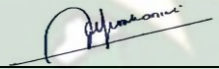
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


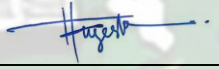
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Resta Gustia
NPM : 165310778
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Shafira Mobilindo.
Hari/Tanggal : Rabu 06 Januari 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

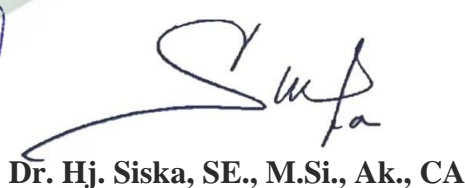
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **60,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 06 Januari 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Resta Gustia
NPM : 165310778
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Shafira Mobilindo.
Pembimbing : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Hari/Tanggal Seminar : Kamis 28 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		1. _____
2.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		2. _____
3.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		3. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 28 Mei 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3441/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 23 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Resta Gustia
 N P M : 165310778
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Shafira Mobilindo Kecamatan Pangkalan Kerinci Kota Kabupaten Pelalawan.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 27 Desember 2019
 Dekan,

Firdaus
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
 Kuasa Dekan No: 1248/A-UIR/5-FE/2019

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : RESTA GUSTIA
NPM : 165310778
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV.S HAFIRA MOBILINDO KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KOTA KABUPATEN PELALAWAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Januari 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

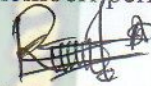
Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV.SHAFIRA MOBILINDO KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KOTA KABUPATEN PELALAWAN

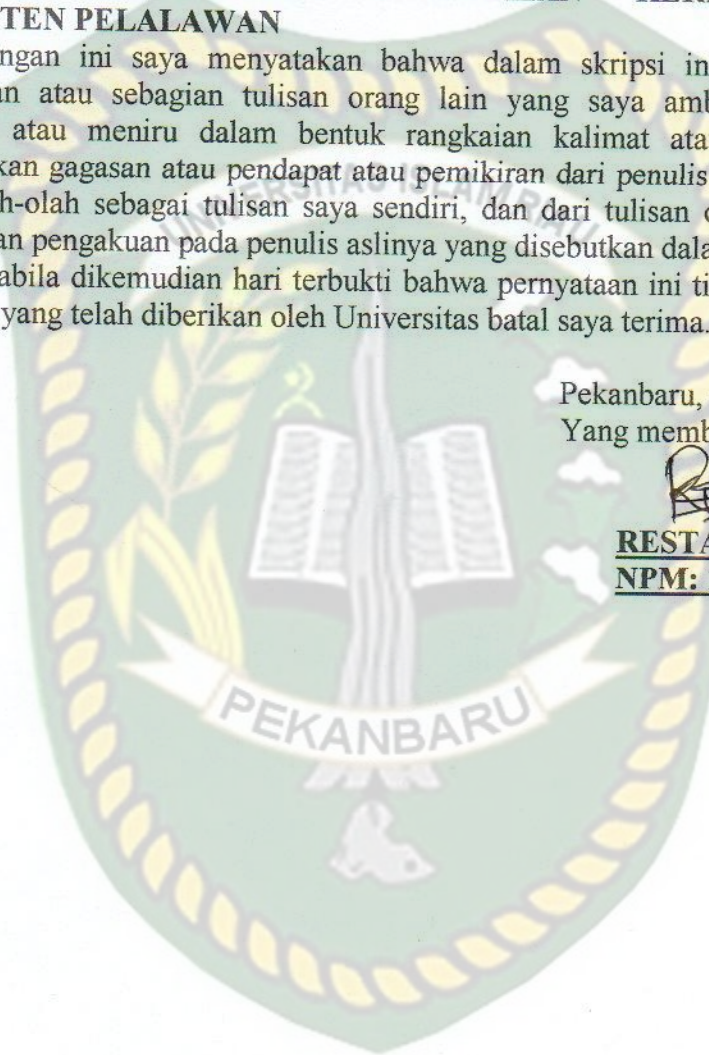
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 6 januari 2021
Yang memberi pernyataan



RESTA GUSTIA
NPM: 165310778



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan yang dilakukan oleh CV. Shafira Cm dengan Prinsip Dasar Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Adapun hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan penulis adalah bahwa CV. Shafira Cm Pangkalan Kerinci dalam proses pencatatan akuntansi, perusahaan menggunakan konsep basis akrual. Proses akuntansi perusahaan tidak membuat buku besar, tidak membuat jurnal umum, tidak membuat neraca lajur, tidak membuat laporan ekuitas, tidak membuat laporan arus kas, dan tidak membuat catatan atas laporan keuangan.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara dan dokumentasi dengan menganalisis data menggunakan metode deskriptif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah pencatatan transaksi pada CV. Shafira Cm ini menggunakan metode basis akrual (*accrual basis*) dan penerapan akuntansi pada CV. Shafira Cm belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Proses Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to determine the suitability of the application of financial accounting carried out by CV. Shafira Cm with the Basic Principles of Acceptable Accounting (PABU).

The results of the research and discussion stated by the author is that CV. Shafira Cm Pangkalan Kerinci in the process of recording accounting, the company uses the accrual basis concept. The company's accounting process does not make general ledgers, does not make general journals, does not make a work sheet, does not make equity reports, does not make cash flow reports, and does not make notes on financial statements.

The type of data in this study uses primary data and secondary data. Research data collection techniques using interviews and documentation by analyzing data using descriptive methods. The results obtained from this study are the recording of transactions at CV. Shafira Cm uses the accrual basis method and the application of accounting at CV. Shafira Cm is not in accordance with the General Acceptable Accounting Principles (PABU).

Keyword : *Application of accounting, accounting Process.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa kita ucapkan atas limpahan rahmat dan karunia nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul :” **Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV.Shafira Mobilindo Kecamatan Pangkalan Kerinci Kota Kabupaten Pelalawan**”.

Shalawat serta salam tak lupa pula disampaikan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu teguh hatinya di jalan Allah SWT.

Penulis skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Oleh karena itu, dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak/ibu Wakil Rektor I, II, III Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M. SI., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas SE., M.Si., Ak., CA
4. Bapak/ibu Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi Islam Riau.
5. Ibu Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

6. Ibu Alfurkaniati, S.E., M. Si, Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini. Semoga ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari.
8. Karyawan dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
9. Bapak Joni Efendi selaku pimpinan CV.Shafira Mobilindo serta karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan ini serta membantu penulis dengan data yang di perlukan dalam skripsi ini.
10. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda terimakasih dan rasa cinta saya untuk kedua orang tua saya Bapak IFNUL dan Ibu AFRINARIA yang selalu memberi semangat dan doa kepada saya dalam penulisan skripsi ini.
11. Untuk adik ku yang tersayang Melda sifrianti, Heru Pratama, Selvi Sifriana, Kayla Genisha, dan Harizki Zibrhan terimakasih selalu memberi semangat dan doanya dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teruntuk sahabat ku Windi angraini S.E, Sicha Febtisenri S.E, Sri Mulyani S.E, Erna S.AP, Rika Rahayu S.E, Novika Khasanah S.E, terimakasih atas

dukungan kalian serta selalu menjadi tempat keluh kesah saat penyelesaian skripsi ini.

13. Teruntuk Abdul Hakim terimakasih selalu ada dan terimakasih atas dukungan dan nasehat nya selama ini.
14. Teruntuk kim Namjoon, Kim seokjin, Min Yoongi, Jung hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang tergabung dalam grup musik BTS yang telah memberikan motivasi dan semangat melalui karya-karya mereka.
15. Serta untuk teman-teman seperjuangan semua kelas kuntansi G angkatan 2016 terimakasih atas kebersamaannya selama kuliah di Universitas Islam Riau. Semoga ilmu yang kita dapat selama di bangku perkuliahan ini berkah dan bermanfaat untuk menghantarkan kita pada jalan kesuksesan.

Dengan penuh kesadaran, betapapun penulis berusaha seteliti mungkin, namun sebagai manusia tidak luput dari kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, januari 2021

Penulis

Resta Gustia

DAFTAR ISI

ABSTRACT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1 Telaah Pustaka	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi	8
2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi	9
2.1.3 Siklus Akuntansi	12
2.1.4 Buku Besar	18
2.1.5 Neraca Saldo	19
2.1.6 Penyajian Laporan Keuangan	23

2.1.7 Pengertian Perusahaan Kecil.....	34
2.2 Hipotesis.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Objek Penelitian	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	38
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	38
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	38
4.1.3 Aktivitas Perusahaan	40
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
4.2.1 Dasar Pencatatan	40
4.2.2 Proses Akuntansi	41
4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan.....	45
4.2.3.1 Laporan Laba Rugi.....	45
4.2.3.2 Laporan Ekuitas.....	47
4.2.3.3 Neraca.....	47
4.2.3.4 Laporan Arus Kas.....	53
4.2.3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	54
4.2.3.6 Pengakuan Pendapatan dan Beban.....	54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 56

5.1 simpulan 56

5.2 Saran..... 57

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jurnal Umum CV. Shafira CM.....	44
Tabel 4.2 Buku Besar.....	46



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV. Shafira Cm.....40



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Neraca 2017 dan 2018 CV. Shafira Cm

Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi 2017 dan 2018 CV. Shafira Cm

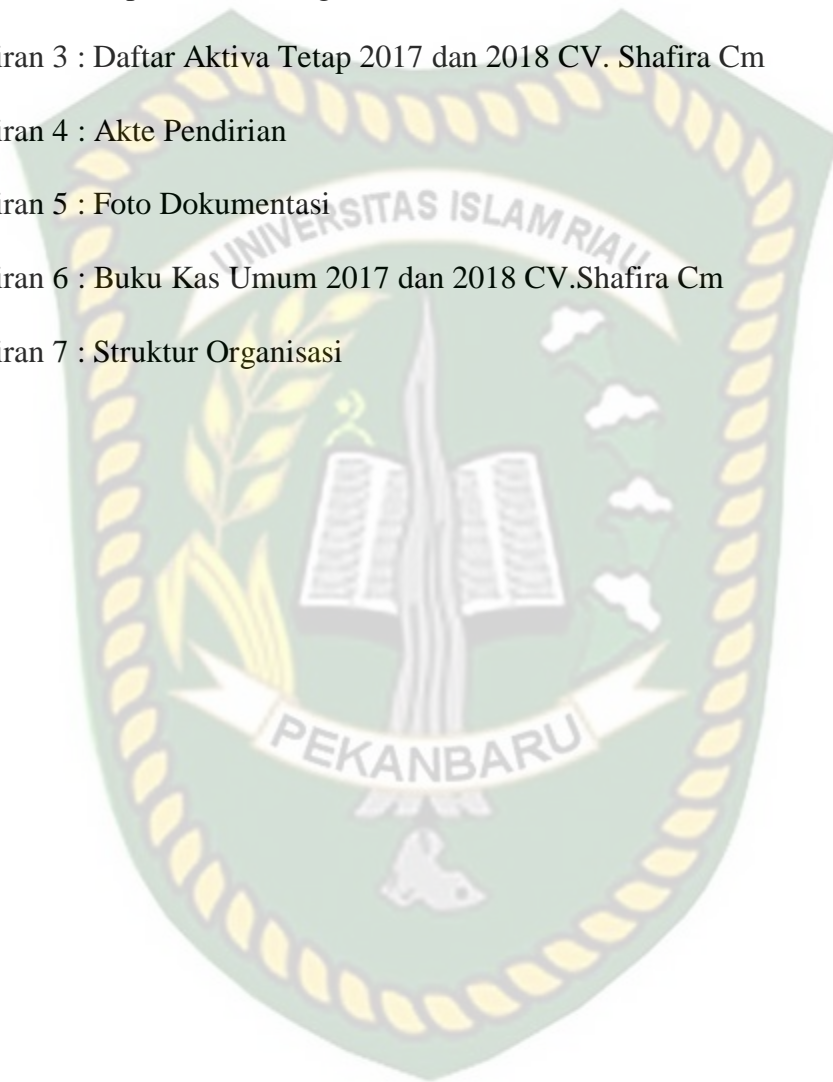
Lampiran 3 : Daftar Aktiva Tetap 2017 dan 2018 CV. Shafira Cm

Lampiran 4 : Akte Pendirian

Lampiran 5 : Foto Dokumentasi

Lampiran 6 : Buku Kas Umum 2017 dan 2018 CV. Shafira Cm

Lampiran 7 : Struktur Organisasi



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha dibidang penjualan mobil bekas yang semakin pesat dapat kita lihat dengan banyaknya dealer atau showroom mobil yang berdiri di Indonesia. Kemajuan aktivitas penjualan mobil yang semakin pesat menimbulkan tingkat persaingan usaha yang ketat. Demikian juga untuk showroom mobil yang menjual barang sejenis. Dengan adanya produk sejenis yang dijual oleh dealer atau usaha showroom jual-beli mobil bekas yang berbeda, sedangkan keinginan konsumen beraneka ragam membuat konsumen menjadi bebas menentukan produk yang dapat memuaskan kebutuhannya. Oleh karena itu, perusahaan harus mengambil langkah-langkah maju untuk mengungguli pesaingnya.

Perkembangan dan pengaruh Era globalisasi ini mendorong perusahaan untuk melakukan serangkaian aktivitas yang bersifat ekonomis dengan tujuan untuk mendapatkan laba, kegiatan-kegiatan ini membutuhkan ilmu akuntansi agar dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak dalam pengambilan keputusan dalam bentuk laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, pendapatannya diperoleh dari penjualan barang dagangannya. Faktor inilah yang menjadi kunci sekaligus indikator apakah usaha yang dijalani perusahaan tersebut mengalami kemajuan atau kemunduran. Oleh karena itu untuk mencapai tingkat penjualan yang diinginkan oleh

perusahaan, maka penjualan harus dilakukan dengan cara yang baik, yaitu melalui cara-cara atau sistem yang di tetapkan.

Menurut Carl S. Warren. James M. Reeve dkk (2014:3) Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Sedangkan menurut Putra (2013:4) akuntansi adalah sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2013:7) pengertian laporan keuangan secara sederhana adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, dan Menengah yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2016:7), laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro kecil, maupun menengah serta menggunakan konsep bisnis.

Laporan keuangan memiliki beberapa komponen yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat terjamin keakuratannya dan dapat dipertanggung jawabkan maka dalam penyusunannya harus sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (PABU).

Laporan laba rugi dibuat untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Sebagian besar laporan dikerjakan pada akhir tahun atau akhir bulan. Dalam perusahaan ini bagian akuntansi membuat laporan laba ruginya pertahun yang terlihat dalam (lampiran 2).

Laporan perubahan ekuitas, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan laba/rugi anggaran akibat berbagai transaksi yang terjadi dalam satu periode dan laporan perubahan ekuitas juga merupakan pelengkap dari laporan laba rugi.

Menurut Suhardianto (2014:786) laporan arus kas adalah sebagai berikut laporan arus kas (*statement of cash flows*) melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar utama dari sebuah perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas, menggambarkan sumber dan penggunaan kas atau beberapa kas yang masuk dan kas keluar perusahaan selama satu periode.

Catatan atas laporan keuangan memuat informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang di pilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi penting.

Siklus akuntansi biasa di mulai dari mendokumentasikan bukti transaksi dalam jurnal (buku harian), pemindah bukuan (posting) ke buku besar, menyusun neraca

saldo, membuat neraca lajur, membuat ayat jurnal penyesuaian, menyusun laporan keuangan, dan terakhir menyusun jurnal penutup dan jurnal pembalik.

CV. Shafira Mobilindo merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang penjualan mobil bekas dengan berbagai merek (*multi brand vehicle*) untuk kepentingan perusahaan atau personal. Dasar pencatatan perusahaan menggunakan konsep *accrual basis* (basis akrual) yaitu pendapatan dan diakui (dicatat) pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan atau pengeluaran kas. Basis akrual ini lebih banyak digunakan dalam praktik usaha.

Perusahaan melakukan proses akuntansi yang dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi seperti kwitansi kemudian melakukan pencatatan transaksi seluruh penerimaan dan pengeluaran kas dalam buku kas umum (lampiran 6). Pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan belum dibuat jurnal selain itu belum memposting kedalam buku besar bagi masing-masing akun, melainkan perusahaan membuat buku kas umum yang berisi kolom, tanggal, keterangan, debit, kredit dan saldo. Kemudian perusahaan juga belum menyusun neraca saldo penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian untuk beberapa akun yang perlu disesuaikan jumlahnya. Kemudian melanjutkannya dengan membuat laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi. Sumber data penyusunan laporan keuangan untuk akun kas pada neraca saldo diperoleh dari buku kas umum dengan system akuntansi tunggal (*single entry*). Laporan laba rugi diperoleh dari pendapatan dan pengeluaran dagang.

Pada laporan neraca tahun 2017 piutang usaha yang disajikan oleh perusahaan sebesar Rp. 150.000.000 dan pada tahun 2018 terjadi kenaikan piutang perusahaan sebesar Rp. 280.000.000 hal ini dapat dilihat pada laporan neraca (lampiran 1) Perusahaan tidak membuat akun penyisihan piutang tak tertagih, Selain itu perusahaan juga tidak menyajikan umur piutang sehingga tidak dapat diketahui piutang lancar dan piutang tidak lancar.

Selanjutnya semua beban yang ada di dalam perusahaan tersebut seperti beban gaji, beban perlengkapan kantor, beban telepon merupakan beban administrasi dan umum perusahaan, selain itu bagian akuntansi perusahaan hanya memasukkan beban biaya perbaikan kendaraan dalam buku harian dan tidak mencatatnya ke dalam laporan laba rugi (lampiran 2).

Dalam perhitungan beban penyusutan perusahaan menggunakan metode garis lurus dimana beban penyusutan aktiva tetap per tahunnya sama hingga akhir umur ekonomis aktiva tersebut. Pada laporan aktiva tetap perusahaan tidak menyusutkan tanah, karena dalam kondisi normal tanah tidak mengalami penyusutan namun selalu mengalami kenaikan nilai sesuai dengan perkembangan pasar.

Perusahaan ini juga tidak menyajikan laporan keuangan seperti laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan hanya menyajikan laporan laba rugi dan neraca sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui perkembangan perusahaan, apakah berjalan kearah yang diinginkan atau malah sebaliknya.

Dan terjadi selisih antara modal di akte pendirian perusahaan (2012) dengan modal di tahun 2017 dan 2018 pada laporan keuangan di neraca.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Cv. Shafira Cm Kecamatan Pangkalan Kerinci Kota Kabupaten Pelalawan.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas,maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan pada CV. Shafira CM di Pangkalan Kerinci telah sesuai dengan Prinsip Dasar Akuntansi Berterima Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah : Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan pada CV.Shafira CM telah sesuai dengan Prinsip Dasar Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang penerapan akuntansi.
2. Bagi perusahaan,hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan khususnya kepada pihak manajemen yayasan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menetapkan penerapan akuntansi.

3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dalam penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

1.4 Sistematika penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan di bahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara singkat masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian,yang meliputi objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang gambaran umum perusahaan, hasil dari penelitian serta pembahasan dari masalah yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diintisarikan dari hasil penelitian ini.



BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Dalam dunia usaha, ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan tersebut. Dengan demikian, apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula yang dapat dipergunakan baik itu dari pihak intern maupun pihak eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pengertian akuntansi menurut Carl S. Warren dkk (2014:3) adalah sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pengertian akuntansi menurut Harahap dalam buku *American Institut of Certifited Public Accounting* (AICPA) (2011 : 39) diartikan sebagai berikut :

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Menurut Halim dan Kusufi (2012:36) akuntansi di defenisikan sebagai suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi

(keuangan) dari suatu organisasi, entitas yang dijadikan sebagai informan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Menurut Harahap (2015 : 3) pengertian akuntansi merupakan akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan berupa posisi keuangan terutama dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada waktu periode tertentu.

Dari pengertian yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi para pemakainya. Dalam kehidupan sehari-hari baik disadari maupun tidak, masyarakat sudah menggunakan fungsi akuntansi. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya. Jadi besar kecilnya pengetahuan dan penerapan akuntansi sangat tergantung pada tingkat kebutuhannya dan fungsi akuntansi itu sendiri.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Di dalam penerapan akuntansi ada hal-hal yang harus diperhatikan mengenai asumsi dan prinsip akuntansi tersebut. Adapun asumsi dan prinsip dasar akuntansi adalah sebagai berikut :

Menurut Samryn (2015:23) penyajian informasi akuntansi adalah penyajian informasi akuntansi menggunakan asumsi atau prinsip dasar akuntansi yang meliputi

- a. Kesatuan Ekonomi (*Entity Concept*)

Dalam proses akuntansi dianggap bahwa unit usaha merupakan satu kesatuan yang terpisah dari pemiliknya. Dengan demikian aktiva, kewajiban, ekuitas, beban dan pendapatan perusahaan tidak dapat digabungkan dengan aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban perorangan pemilik.

b. Kelangsungan (*Going Concern*)

Akuntansi diselenggarakan dengan asumsi bahwa perusahaan yang bersangkutan dioperasikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, nilai aktiva selalu disajikan dengan nilai perolehan, bukan nilai pasar pada tanggal penyajian laporan keuangan. Karena akuntansi optimis bahwa operasi perusahaan akan terus berlanjut.

c. Unit Moneter (*Monetary Unit*)

Akuntansi diselenggarakan dengan menggunakan satuan uang sebagai alat untuk menyeragamkan nilai dan ukuran aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban organisasi/perusahaan.

d. Periode Waktu (*Periodicity*)

Akuntansi disajikan untuk periode waktu tertentu, misalnya bulanan, triwulan atau tahunan secara konsisten. Ini berkaitan dengan asumsi kelangsungan usaha yang tidak terbatas. Misalnya dalam laporan laba rugi tercantum laporan laba rugi untuk tahun yang terakhir 31 desember 2016. Untuk menyempurnakan konsep ini maka pada awal dan akhir harus ditetapkan pisah batas transaksi menurut periode pelaporannya.

Beberapa pencatatan dalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan yang lain didalam pencatatannya, karena tidak semua aktivitas dapat menggunakan satuan yang sama, maka akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai dasar pelaporannya.

Empat prinsip dasar akuntansi yang digunakan dalam mencatat transaksi.

1. Prinsip Biaya Historis

Menurut Yadiani (2010:77) artinya semua transaksi yang berkaitan dengan aktiva, hutang, modal, pendapatan, dan beban dicatat dengan harga pertukaran pada tanggal transaksi terjadi.

Menurut Warren (2017:9) jumlah suatu pos laporan keuangan adalah dicatat sebesar biaya perolehan yang meliputi harga beli dan semua biaya sampai pos tersebut siap digunakan.

2. Prinsip Pengakuan Pendapatan

Menurut Hery (2014:88) prinsip pendapatan mengatur tentang jenis komponen pendapatan, pengakuan pendapatan dan pengukuran pendapatan.

Pendapatan diakui jika :

- a) Pendapatan telah direalisasi atau dapat direalisasi, jika produk barang atau jasa atau aktiva lainnya telah ditukarkan.
- b) Pendapatan telah dihasilkan, apabila entitas telah melakukan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hak atas manfaat yang direpresentasikan oleh pendapatan.

3. Prinsip Penandingan

Menurut Yadiani (2010:782), artinya dalam menentukan besar laba rugi, beban harus ditandingkan dengan pendapatan pada periode yang sama.

Menurut Warren (2017:17), konsep yang disebut dengan konsep pengaitan atau pemadaman antara pendapatan dan beban yang terkait.

Jadi prinsip penandingan ialah prinsip yang membandingkan antara jumlah pendapatan dengan beban yang dikeluarkan dalam periode yang sama.

4. Prinsip Pengukuran Penuh

Menurut Yadiani (2010:84) artinya laporan keuangan harus mampu menggambarkan secara akurat kejadian-kejadian ekonomi yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu dan melaporkan informasi yang cukup sehingga laporan tersebut bermanfaat bagi investor dan tidak menyesatkan.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Menurut Effendi (2015:23) siklus akuntansi adalah proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam entitas atau organisasi sejak awal periode pembukuan sampai dengan akhir periode pembukuan dan kembali lagi ke awal periode pembukuan, baik itu proses atau pengolahan data secara manual maupun komputerisasi.

Menurut Fitria (2014:28) pengertian siklus akuntansi adalah sebagai berikut siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi transaksi dalam sebuah perusahaan.

Sedangkan menurut Pura (2013:18) pengertian siklus akuntansi adalah serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan.

Proses pencatatan dalam akuntansi sering disebut dengan pembukuan. Secara lengkap proses atau siklus akuntansi meliputi seluruhnya sebanyak sebelas tahap yaitu :

1) Transaksi atau Bukti

Menurut Susanto (2013:8) bahwa pengertian akuntansi adalah peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Menurut Halim dan Kusufi (2012:72) transaksi/bukti merupakan setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang dan modal) dan hasil usaha perusahaan/lembaga.

Menurut Effendi (2015:24) Bukti transaksi terdiri dari :

a. Faktur (*invoice*)

Adalah suatu dokumen yang dibuat sebagai bukti faktur penjualan dan faktur pembelian.

b. Nota Debit (Debit Note)

Bukti perusahaan telah mendebit perkiraan pemasoknya disebabkan karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga yang dibuat oleh pembeli.

c. Nota Kredit (*Credit Nota*)

Bukti bahwa perusahaan telah mengkredit perkiraan langganannya yang disebabkan oleh adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga karena terjadinya kerusakan.

d. Kwitansi

Adalah bukti terjadinya pembayaran yang ditanda tangani oleh penerima uang.

e. Nota Kontan

Adalah tanda bukti pembelian barang secara tunai yang dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pembeli.

f. Memo (Voucher)

Fungsi memo sebagai pencatatan antar bagian atau manager yang ada dilingkungan perusahaan.

2) Pencatatan Transaksi kedalam Jurnal

Dengan adanya bukti-bukti transaksi, langkah berikutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal.

Defenisi jurnal menurut Jusup (2011:120) jurnal diartikan sebagai jurnal adalah alat yang mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis dengan menunjukkan rekening harus di debit dan di kredit secara kronologis dengan

beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan, sebelum dibekukan ke buku besar, harus dicatat dahulu dalam jurnal.

Jurnal menurut Mulyadi (2010:101) adalah jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Karena jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama di selenggarakan dalam proses akuntansi, maka dalam sistem akuntansi jurnal harus di rancang sedemikian rupa sehingga tidak akan terjadi satu transaksi pun yang tidak dicatat.

Menurut Sasongko, dkk (2016:22) keuntungan jurnal adalah sebagai berikut :

- a. Jurnal memberikan suatu catatan sejarah transaksi perusahaan sesuai dengan urutan kejadian.
- b. Jurnal memberikan suatu transaksi keseluruhan termasuk dampaknya terhadap rekening atau post tertentu.
- c. Jurnal dapat membantu menyamakan nilai debit dan kredit.

Menurut Sasongko, dkk (2016:22) jurnal dibagi menjadi dua macam yaitu

- a) Jurnal umum, digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.
- b) Jurnal khusus, digunakan untuk transaksi yang bersifat khusus misalnya mencatat penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian kredit, penjualan kredit dan return pembelian atau penjualan.

Prinsip-prinsip dasar yang melandasi pembuatan jurnal menurut Mulyadi (2010:104) adalah sebagai berikut :

- 1) Harus tersedia jurnal dalam jumlah yang cukup memadai sehingga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan karyawan dalam mencatat dengan segera transaksi keuangan yang terjadi.
- 2) Jurnal akan digunakan untuk memisahkan transaksi ke dalam penggolongan pokok tertentu, seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan dan pembelian.
- 3) Untuk mengurangi pekerjaan pembukuan yang terperinci harus digunakan kolom-kolom khusus dalam jurnal sehingga memungkinkan pembukuan (posting) jumlah per kolom ke dalam rekening yang bersangkutan di dalam buku besar.
- 4) Nama kolom dalam jurnal harus sesuai dengan nama rekening yang bersangkutan dalam buku besar, yang akan menerima jumlah yang akan dibukukan dari jurnal.
- 5) Kolom-kolom dalam jurnal digunakan untuk mengumpulkan angka yang akan diringkas dalam rekening yang bersangkutan dalam buku besar.
- 6) Sedapat mungkin jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga pekerjaan menyakin informasi dari dokumen sumbernya dibuat sangat minimum.
- 7) Harus ditetapkan hubungan antara dokumen sumber tertentu dengan jurnal sehingga pertanggungjawaban kebenaran informasi dapat ditentukan.

Kolom-kolom dalam jurnal umum di isi data sebagai berikut :

1. Kolom tanggal

Kolom ini di isi dengan kronologis terjadinya transaksi dan tanggal terjadinya transaksi, yang di isi secara berurutan sesuai dengan kronologis terjadinya transaksi.

2. Kolom keterangan

Kolom ini di isi dengan keterangan lengkap mengenai transaksi yang terjadi, seperti nama rekening yang di debit dan di kredit, serta penjelasan ringkasan tentang transaksi yang bersangkutan.

3. Kolom Nomor Bukti

Kolom ini digunakan untuk mencatat nomor formulir yang dapat dipakai sebagai dasar pencatatan data dalam jurnal.

4. Kolom Nomor Rekening

Kolom ini di isi dengan nomor rekening yang di debit dan kolom rekening yang dikredit dengan adanya transaksi. Pencantuman nomor rekening dalam kolom digunakan untuk proses peringkasan secara periodik, biasanya setiap bulan, keuangan yang terjadi dalam periode tertentu.

5. Kolom Debet dan Kredit

Kolom ini di isi dengan jumlah rupiah transaksi. Agar mudah mengetahui bahwa posting telah dilakukan maka sebaliknya ditandai dan

posting ke buku tambahan/pembantu maupun perkiraan-perkiraan buku besar.

2.1.4 Buku Besar

Menurut Rudianto (2012:14) yang dimaksud dengan buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu sama lainnya dan merupakan satu kesatuan.

Menurut Rudianto (2012:43-44) bentuk buku besar yang dapat dipergunakan oleh perusahaan yaitu sebagai berikut :

- 1) Bentuk skontro, biasa disebut juga bentuk dua kolom atau bentuk T, yang artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debet dan sisi kanan yang disebut kredit.
- 2) Bentuk bersaldo disebut juga dengan bentuk empat kolom.

Pada dasarnya buku besar dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu :

- a) Bentuk T (skontro)

Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana dan hanya berbentuk huruf T besar. Sebelah kiri menunjukkan sisi kredit. Nama akun diletakkan di kiri atas dan kode akun diletakkan di kanan atas.

- b) Bentuk Staffel

Buku besar bentuk halaman atau disebut buku besar empat kolom.

Adapun fungsi dari buku besar adalah sebagai berikut :

- a. Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, utang dan modal beserta perubahannya (transaksi/kejadian).

- b. Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
- c. Menghitung jumlah atau nilai-nilai dari tiap-tiap jenis akun.
- d. Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait, sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

2.1.5 Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar saldo seluruh akun/perkiraan yang ada di buku besar pada waktu tertentu (setiap akhir bulan) yang berisi nama-nama akun/perkiraan yang terdapat dalam buku besar beserta saldonya masing-masing. Neraca saldo disusun jika semua jurnal sudah dibukukan kedalam masing-masing rekeningnya. Penyusunan neraca saldo dapat digunakan untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit seluruh akun/perkiraan buku besar.

Cara menyusun neraca saldo adalah sebagai berikut :

- a. Lajur nomor akun di isi dengan nomor-nomor akun yang dicatat saldonya.
- b. Lajur nama akun di isi dengan nama-nama akun yang terjadi pada periode tersebut.
- c. Lajur debit dan kredit di isi dengan saldo-saldo akun.
- d. Jumlahkan kolom debit dan juga kolom kredit

Adapun fungsi neraca saldo adalah sebagai berikut :

- 1) Neraca saldo berfungsi memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk

memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi, keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.

- 2) Neraca saldo sebagai ringkasan dari akun-akun pada buku besar, neraca saldo berfungsi untuk memberikan informasi yang valid untuk menyusun laporan laba rugi, laporan ekuitas dan neraca.

A. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Setelah disusun neraca saldo, maka proses selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian.

Menurut Hery (2014:29) jurnal penyesuaian adalah jurnal untuk mencatat akun-akun yang perlu disesuaikan. Tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

Berikut ini adalah pos-pos perkiraan yang memerlukan penyesuaian menurut Hery (2014:30)

1. Beban yang ditangguhkan (*deffered expense*) atau beban dibayar dimuka (*prepaid expense*). Pos ini pada awalnya dicatat sebagai aktiva dan kemudian dialokasikan sebagai beban seiring operasi norma entitas.
2. Pendapatan yang ditangguhkan (*differed revenue*) atau pendapatan diterima dimuka (*unearned revenue*). Pos ini awalnya dicatat sebagai kewajiban dan kemudian diakui sebagai pendapatan.
3. Beban akrual (beban yang masih harus dibayar) atau kewajiban akrual, yaitu beban yang terjadi tetapi belum dicatat dalam perkiraan.

4. Pendapatan akrual (pendapatan yang masih harus dibayar) atau aktiva akrual, yaitu pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat dalam perkiraan.

Ada dua macam jurnal penyesuaian :

- 1) Jurnal penyesuaian untuk transaksi yang belum dicatat.
- 2) Jurnal penyesuaian untuk mengoreksi saldo akun yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya.

B. Laporan keuangan

Menurut Raharjo Budi (2011:115) laporan keuangan adalah sebagai berikut : laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya pihak-pihak luar perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditur (bank atau lembaga keuangan) dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pada umumnya penyusunan laporan keuangan secara berurutan sebagai berikut :

1. Neraca

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan hubungan aset, kewajiban dan ekuitas entitas pada waktu tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013) laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai kinerja entitas selama satu periode, yaitu hubungan penghasilan dengan beban.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba atau rugi untuk suatu periode, post penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas pada periode, dampak perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan pada periode dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih entitas) jumlah transaksi dengan pemilik dalam kapasitas sebagai pemilik selama periode.

C. Jurnal Penutup

Menurut Warren (2017:167) jurnal penutup adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening nominal atau sementara.

Langkah-langkah penutupan perkiraan suatu entitas menurut Soemarso (2009:99) dalam Fornando (2017) adalah sebagai berikut :

1. Mendebit setiap perkiraan pendapatan sebesar nilai sisa kreditnya.

Mengkreditkan ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total pendapatan. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total pendapatan ke dalam sisi kredit ikhtisar laba rugi.

2. Mengkredit setiap perkiraan beban sebesar nilai sisa debetnya.

Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total beban. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total beban ke dalam sisi debet dari ikhtisar laba rugi.

3. Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar nilai sisa kreditnya dan mengkredit perkiraan modal.
4. Mengkredit perkiraan pengambilan pribadi sebesar nilai sisa debetnya.

D. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Menurut Warren, dkk (2011:183) tujuan neraca saldo setelah penutupan adalah untuk memastikan bahwa buku besar berada dalam keadaan seimbang pada awal periode berikutnya. Akun-akun serta saldo masing-masing akun harus sama seperti pada neraca akhir periode.

E. Jurnal Koreksi

Jurnal yang dibuat untuk mengoreksi nilai transaksi yang telah salah dibukukan dan untuk mengoreksi dalam pengidentifikasi akun.

2.1.6 Penyajian Laporan Keuangan

Setelah pencatatan dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan laba bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian itu dinamakan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk memenuhi tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak luar perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:7) menyatakan laporan keuangan adalah sebagai berikut laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Indra Bastian (2010:63) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan

keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja dan realisasi pembiayaan.

Menurut Fahmi (2012:3) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter.

Komponen laporan keuangan lengkap menurut PSAK 1 (2015:1.3) terdiri dari

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
- b) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
- c) Laporan perubahan ekuitas selama periode.
- d) Laporan arus kas selama periode.
- e) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.
- f) Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraph 40A-40D.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015:3) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam

pengambilan keputusan ekonomis. Karakteristik kualitatif laporan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi pemakai.

Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu :

A. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai, maksudnya pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk pahami oleh pemakai tertentu.

B. Relevan

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

C. Keandalan

Sebuah informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful*

representation) dan yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

1) Penyajian jujur (*Actually*)

Agar dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

2) Substansi Mengungguli Bentuk (*Subfence Over Form*)

Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum, namun mungkin terdapat persetujuan yang memastikan bahwa perusahaan dapat terus menikmati manfaat yang ekonomi masa depan yang diwujudkan dalam bentuk aset.

3) Netralitas (*Neutrality*)

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pengguna, dan tidak bergantung pada kebutuhan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

4) Pertimbangan Sehat (*Prudence*)

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah.

5) Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi.

Selain empat karakteristik kualitatif laporan keuangan tersebut, juga terdapat beberapa kendala dalam informasi. PSAK 2009 menjelaskan bahwa Kendala informasi yang relevan dan andal, yaitu :

a) Tepat Waktu (*timelines*)

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Disini manajemen perlu menyeimbangkan manfaat relative antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal.

b) Keseimbangan antara biaya dan manfaat (*Balance between cost and benefit*)

Keseimbangan antara biaya dan manfaat lebih merupakan kendala yang pervasive dari pada karakteristik kualitatif. Manfaat yang dihasilkan informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya. Namun, evaluasi informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya. Namun, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu harus dipikul oleh pengguna informasi yang menikmati manfaat. Manfaat juga mungkin dinikmati oleh pengguna lain disamping mereka menjadi tujuan informasi. sehingga sulit untuk menerapkan uji biaya manfaat pada kasus tertentu.

c) Keseimbangan diantara karakteristik kualitatif (*Balance between quality characteristic*)

Umunya tujuannya adalah untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat diantara berbagai karakteristik untuk memenuhi tujuan laporan keuangan. Kepentingan relative dari berbagai kasus yang berbeda merupakan masalah pertimbangan professional.

D. Pemakai

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecendrungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus memperbandingkan laporan keuangan antara perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relative. Oleh karena itu pengukuran dan penyajian dampak keuangan dan transaksi dari peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antar perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

Implikasi penting dan karakteristik kualitatif dapat dibandingkan adalah bahwa pemakai harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut. Pemakai harus dapat mengidentifikasi perbedaan kebijakan akuntansi yang diberlakukan untuk transaksi serta mengidentifikasi serta peristiwa lain yang sama dalam sebuah perusahaan yang berbeda. Ketaatan pada

standar akuntansi keuangan, termasuk pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, membantu pencapaian daya banding.

2.1.6.1 Neraca

Pengertian neraca menurut Ikhsan (2012:43) adalah suatu daftar seluruh aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Menurut Sadeli (2011:21) Neraca dapat disajikan dalam tiga bentuk :

1. Bentuk skontro, bentuk neraca yang disusun sebelah menyebelah dimana sisi kiri disebut aktiva dan sisi kanan disebut pasiva. Antara kedua sisi harus seimbang.
2. Bentuk stafel, yaitu bentuk neraca yang disusun dalam bentuk laporan dimana bagian atas untuk mencatat aktiva dan bagian bawah untuk mencatat pasiva. Jumlah aktiva dan pasiva sama.
3. Bentuk yang menyajikan posisi keuangan dalam bentuk ini posisi keuangan tidak dilaporkan seperti dalam bentuk sebelumnya yang berpedoman pada persamaan akuntansi.

Unsur-unsur neraca meliputi :

A. Aset, harta

Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari.

Menurut Ikhsan (2012:46) aset merupakan kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun atau lebih dalam siklus kegiatan normal perusahaan.

B. Aset lancar

Menurut Warren, dkk (2014:164) aset lancar adalah kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

a. Kas

Pengertian kas menurut IAI (2013:22) adalah kas terdiri dari dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

b. Piutang

Suatu tagihan (klaim) perusahaan kepada pihak lain atas uang, barang atau jasa kepada pelanggan atau pihak lainnya. Piutang digolongkan menjadi usaha atau piutang dagang. Piutang usaha adalah janji lisan dari pembeli untuk membayar barang dan jasa yang dijual. Sedangkan piutang dagang adalah jumlah yang terhubung oleh pelanggan untuk barang dan jasa yang telah diberikan sebagai bagian dari operasi normal.

C. Aset Tetap

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2013:49) aset tetap adalah aset yang berwujud yang :

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyedia barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.
2. Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Menurut Soemarso (2010:20) karakteristik aset tetap adalah sebagai berikut

1. Masa manfaatnya lebih dari satu tahun.
2. Digunakan dalam kegiatan perusahaan.
3. Dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan.
4. Nilainya cukup besar.

D. Kewajiban

Menurut Warren, dkk (2014:56) kewajiban adalah utang kepada pihak luar.

Menurut Harison, dkk (2012:3) kewajiban adalah kewajiban saat ini yang diharapkan akan menghasilkan arus keluar manfaat ekonomi dari entitas.

Menurut SAK ETAP (2013:6) kewajiban adalah kewajiban merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

E. Ekuitas (Modal)

Menurut SAK ETAP (2013:11) ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas mungkin disubklasifikasikan dalam neraca. Misalnya entitas yang berbentuk perseroan terbatas, subklasifikasikan dapat meliputi dana yang dikontribusikan oleh pemegang saham, saldo laba dan keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas.

2.1.6.2 Laporan Laba Rugi

Menurut Lili M. Sadeli (2011 : 24) laporan laba rugi adalah sebagai suatu daftar yang membuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil netto suatu perusahaan pada periode tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun.

Bentuk penyajian laporan laba rugi menurut Sadeli (2011 : 24) adalah :

- a. Bentuk tunggal (*single step*), yaitu menggabungkan penghasilan menjadi satu kelompok dan menggabungkan biaya-biaya pada kelompok lain seperti kelompok laporan laba ditahan.
- b. Bentuk majemuk (*multiple step*) yaitu laporan aktivitas disusun dengan mengelompokkan penghasilan dan biaya dalam beberapa bagian sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan laporan aktivitas.

Menurut Najmudin (2011 : 71) laporan laba rugi adalah membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluarannya untuk menentukan laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi ini dapat memberikan informasi tentang akhir perusahaan dalam periode tertentu.

Laporan laba rugi dibuat untuk menghitung laba bersih perusahaan dengan mengurangi seluruh total pengeluaran dari total pendapatan yang tentunya harus sesuai dengan dengan jurnal umum.

2.1.6.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama satu periode.

Menurut SAK ETAP (2013:28) laporan arus kas adalah menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Menurut Martani (2010:145) tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan suatu informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Menurut Ikhsan (2012:177) laporan arus kas adalah satuan dari laporan keuangan dasar .

Laporan arus kas dibuat untuk memenuhi beberapa tujuan berikut ini :

- 1) Untuk memperkirakan arus kas masa akan datang.
- 2) Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen.
- 3) Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditur.
- 4) Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.

Manfaat laporan arus kas :

- a) Memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam suatu perusahaan untuk periode waktu tertentu.

- b) Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan dimasa yang akan datang.
- c) Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar deviden dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern.
- d) Menilai pengaruh investasi baik kas maupun buku kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode.

2.1.6.4 Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan-catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan berkepentingan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah informasi tambahan yang diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Menurut Kasmir (2015:9) catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada, sehingga jelas sebab penyebabnya.

2.1.7 Pengertian Perusahaan Kecil

Usaha kecil merupakan bagian dari dunia usaha yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan pembangunan. Mengingat perannya dalam pembangunan, usaha kecil harus terus dikembangkan dengan semangat keluarga, saling isi mengisi, saling memperkuat antara usaha kecil dan besar dalam rangka pemerataan serta mewujudkan kemakmuran.

Dalam buku *Committee For Development* menurut Harahap (2011:10) mereka mendefinisikan berdasarkan sifat. Menurut mereka disebut perusahaan kecil jika memenuhi minimal dua sifat berikut :

- a. Manajemen independen, dan sekaligus sebagai pemilik usaha.
- b. Pemilik dipegang sendiri atau modal di drop secara individual atau jumlah kecil.
- c. Kegiatan usahanya bersifat lokal, dengan satu pabrik satu kantor pusat.
- d. Ukuran perusahaan relative lebih kecil jika dilihat dari keseluruhan industri.

Menurut Muddelman dan H.Jacson (2011:48) mendefinisikan usaha kecil yaitu suatu usaha yang memperkerjakan tenaga pelaksana dan jumlah yang minimal dan usaha tersebut dijalankan oleh pemilik usaha, serta mengawasi sendiri semua fungsi pelaksana dengan jalan mendelegasi pekerjaan kepada para pegawai harian.

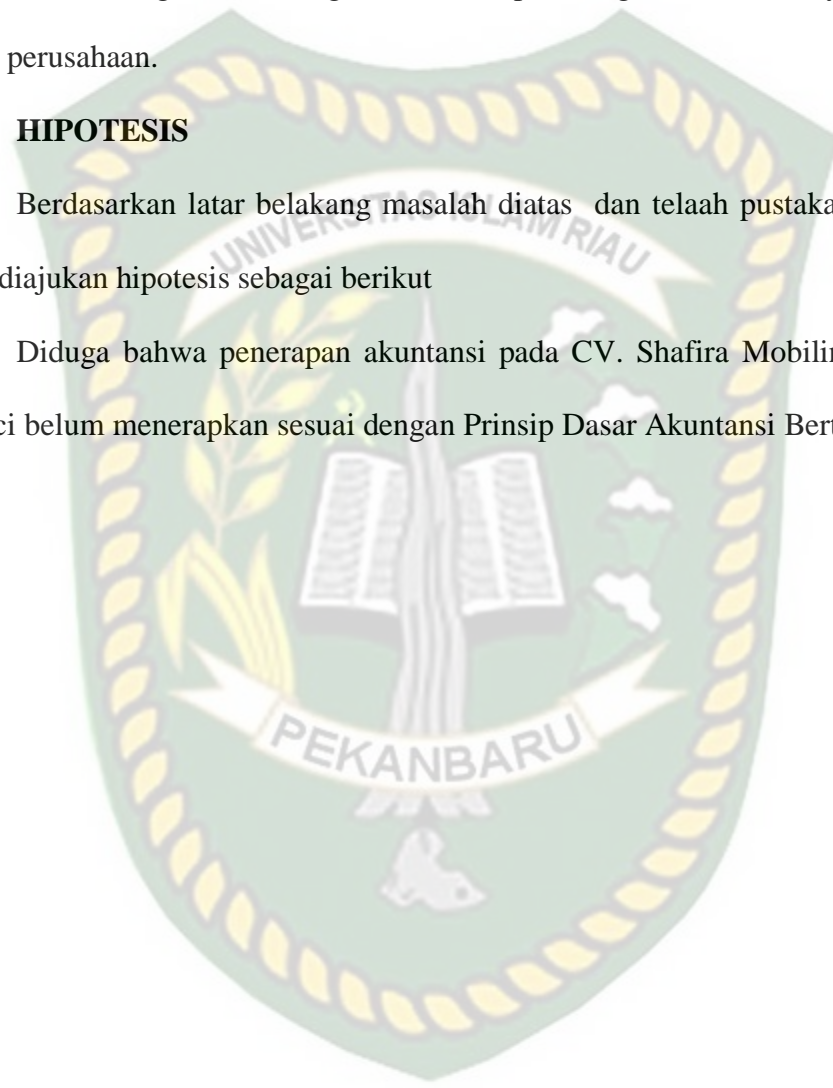
Pada dasarnya perusahaan kecil merupakan kelompok usaha yang menjalankan usaha pembelian barang dagang dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut terlebih dahulu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa didalam perusahaan kecil ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu : (1) pemutusan kepemilikan dan pengawasan ditangan seseorang atau beberapa orang; (2) terbatasnya pemisahaan dalam perusahaan.

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan telaah pustaka di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut

Diduga bahwa penerapan akuntansi pada CV. Shafira Mobilindo Pangkalan Kerinci belum menerapkan sesuai dengan Prinsip Dasar Akuntansi Berterima Umum.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan suatu perencanaan dan perancangan agar pelaksanaan penelitian tersebut berjalan lancar. Seluruh perencanaan dan rancangan penelitian tersusun dalam sebuah desain penelitian. Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi kebijakan yang digunakan oleh perusahaan CV. Shafira Cm Pangkalan Kerinci dalam penyusunan laporan keuangannya.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pangkalan Kerinci Kota. Objek dari penelitian ini adalah CV. Shafira Cm yang beralamat di Jl. Lintas Timur, Kecamatan Pangkalan Kerinci Kota Kabupaten Pelalawan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

yaitu sumber data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara) yang berupa beberapa laporan keuangan dari CV. Shafira CM.

2. Data Sekunder

yaitu data yang di peroleh dengan instansi yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut

- a. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dari informasi yang dilakukan dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang di dapat dari bagian tata usaha seperti laporan keuangan dan sejarah perusahaan.
- b. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam perusahaan ini yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi pada perusahaan tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing dan diuraikan secara deskriptif yaitu menganalisa data dengan menelaah serta memabandingkan dengan teori-teori yag berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Shafira Cm merupakan perusahaan dagang yang beroperasi di Pangkalan Kerinci Kota Kabupaten Pelalawan. Pendiri perusahaan ini berdasarkan Akta Notaris tanggal 10 April 2012, ditanda tangani dihadapan Ardi Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Pelalawan. Dimana sebagai direktornya adalah Tuan Joni Efendi.

CV. Shafira Cm ini berdasarkan akte pendiriannya adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan mobil bekas dengan berbagai merek dan type mobil. Saat ini bidang perdagangan adalah kegiatan utama dari perusahaan ini.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

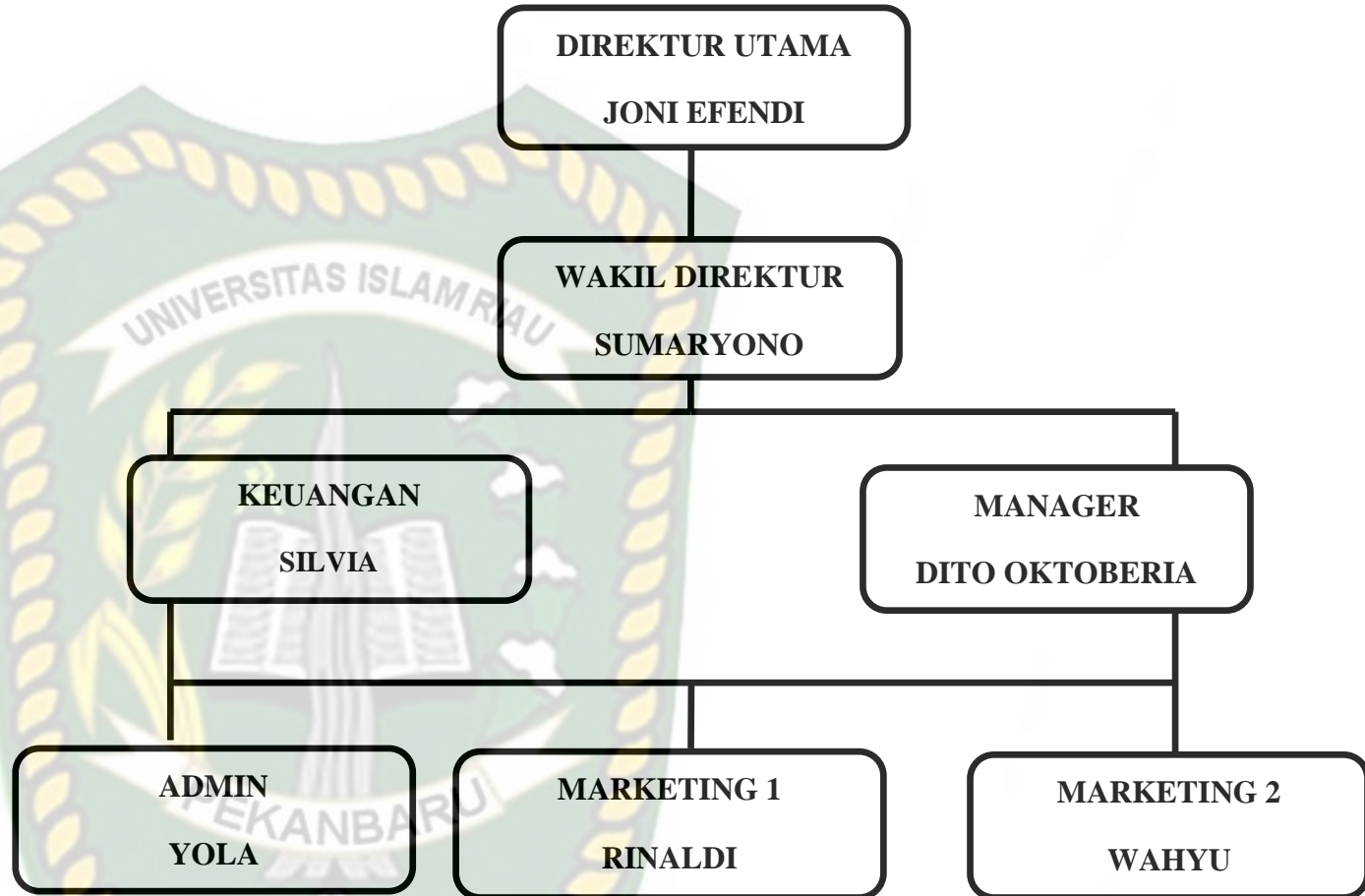
Pada dasarnya suatu struktur organisasi merupakan gambaran, rencana dan mengkoordinir aktifitas-aktifitas suatu usaha dengan cara yang efektif. Dengan adanya struktur organisasi yang baik akan memudahkan karyawan maupun pimpinan untuk mengetahui batas-batas tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta hubungan kerja tiap-tiap bagian yang ada. Pembagian tugas dan tanggung jawab dalam perusahaan dapat dilihat dari struktur organisasi yang digunakan oleh perusahaan.

Struktur organisasi yang dipergnakan oleh Cv. Shafira Cm adalah adalah struktur organisasi garis (*line organization*). Berikut adalah struktur organisasi yang terdapat pada CV. Shafira Cm.



Gambar IV.1

Struktur Organisasi CV. Shafira cm



Sumber : CV. Shafira Cm

Susunan serta kepengurusan serta tugas dan wewenang pada CV. Shafira Cm adalah sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur merupakan orang yang memimpin perusahaan yang bertugas menentukan arahan kebijakan perusahaan, dengan menetapkan rencana kerja. Selain itu direktur juga bertanggung jawab penuh atas tugasnya dalam mengelola perusahaan untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai tujuan.

2. Wakil Direktur

Tugas pokok dari Wakil Direktur adalah melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur Utama. Wewenang dan tanggung jawab Wakil Direktur adalah memimpin Direktorat dibawahnya, pengembangan, pelaksanaan, dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan, berwenang untuk menetapkan kebijaksanaan yang hendak diberikan pada langganan, menetapkan harga jual dan sistem penjualan serta alat promosi.

3. Keuangan dan Akuntansi

Bagian keuangan ini tugas utamanya adalah membuat perencanaan penerimaan dan pengeluaran uang baik jangka pendek maupun jangka panjang dan mencatat transaksi keuangan tersebut.

Sedangkan bagian akuntan adalah membuat pembukuan keuangan kantor dan memeriksa kebenaran penulisan dan perhitungan semua bukti penerimaan dan pengeluaran ketika perusahaan melakukan pencatatan

transaksi. Selain itu bagian akuntan juga berwenang menetapkan metode yang dipakai dalam pencatatan atas laporan keuangan.

4. Manager

Manager ini bertugas untuk mengatur dan juga memastikan seluruh operasional perusahaan berjalan dengan lancar. Selain itu manager juga bertanggung jawab untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam perusahaan tersebut.

5. Marketing atau Pemasaran

Bagian marketing ini bertugas untuk merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran, seperti mendapatkan konsumen, mempertahankan pelanggan, menanggapi perubahan lingkungan/persaingan dan memberikan masukan kepada direktur dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran. Selain itu tugas marketing adalah menyebarkan informasi produk kepada konsumen seperti melalui koran, radio dan media lainnya. Serta marketing juga harus mendapatkan kenaikan penjualan dan profit.

6. Admin dan Front Office

Bagian Admin dan Front Office ini memiliki tugas yang sama yaitu bertugas untuk serah terima kendaraan yang masuk dan yang dibeli konsumen, menerima panggilan masuk dari pelanggan, menjawab pertanyaan dari pelanggan dan mencatat orderan mobil yang terjual.

4.1.3 Aktivitas Perusahaan

Sesuai dengan berdasarkan akte pendiri perusahaan kegiatan utama CV. Shafira Cm ini adalah dalam usaha perdagangan dimana perusahaan ini menjalankan usaha penjualan mobil bekas dengan berbagai merek dan type mobil

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada bab 1 dan dengan berpedoman berdasarkan teori yang relevan yang telah diuraikan pada bab 2, hasil penelitian analisis penerapan akuntansi pada CV. Shafira Cm adalah penerapan akuntansi pada CV. Shafira Cm belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi, maka penulis akan menyajikan penerapan akuntansi pada CV. Shafira Cm yang telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dalam konsep dasar akuntansi dinyatakan dalam melakukan pencatatan akuntansi perlu diterapkan dasar pencatatan yang berbasis kas (*cash basis*) dan akrual basis (*accrual basis*). Dasar pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan CV. Shafira Cm ini adalah menggunakan dasar pencatatan akrual basis (*accrual basis*) yaitu pendapatan dan biaya diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan atau pengeluaran kas.

4.2.2 Proses Akuntansi

1. Proses Pencatatan

Perusahaan melakukan proses akuntansi yang dimulai dengan mengumpulkan transaksi yang terjadi setiap harinya. Kemudian bagian akuntansinya langsung mencatat seluruh transaksi penjualan mobil tersebut kedalam buku kas harian dengan sistem akuntansi tunggal (*Singgle Entry*). Jadi secara garis besar seluruh transaksi yang terjadi di dalam perusahaan tersebut adalah penerimaan dan pengeluaran kas setiap harinya. Dalam pencatatannya CV. Shafira Cm tidak membuat jurnal umum. Berikut contoh jurnal umum yang seharusnya dibuat oleh CV. Shafira Cm.

Tabel IV.1
CV. Shafira Cm
Jurnal umum
31 desember 2018

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/01/2018	Kas	4.000.0000	
	Penjualan (kas masuk bg jon)		4.000.000
07/01/2018	Kas	21.000.000	
	Uang muka penjualan (Dp Alphard)		21.000.000
08/01/2018	Kas	1.700.000	
	Uang muka penjualan (Dp Jaz)		1.700.000
12/01/2018	Kas	25.000.000	
	Uang muka penjualan (Dp Pajero)		25.000.000
14/01/2018	Beban Service	4.462.000	
	Kas (Bayar Avanza Veloz 2014)		4.462.000
15/01/2018	Beban BBM	100.000	
	Kas (Minyak Jaz 2005)		100.000
20/01/2018	Beban BBM	50.000	

	Kas		50.000
	(Minyak avanza 2011)		
23/01/2018	Beban Service	10.000.000	
	Kas		10.000.000
	(transfer jo bas)		
24/01/2018	Beban Trasnportasi	300.000	
	Kas		300.000
	(survei kepekan)		
26/01/2018	Beban Service	50.000	
	Kas		50.000
	(Nyuci Avanza)		
27/01/2018	Beban Service	2.200.000	
	Kas		2.200.000
	(cat jaz 2005)		
28/01/2018	Beban Trasnportasi	500.000	
	Kas		500.000
	(survei 2 unit)		
29/01/2018	Beban karyawan	600.000	
	Kas		600.000
	(bg nal cash bon)		
30/01/2018	Beban Service	1.000.000	
	Kas		1.000.000
	(sisip cat xenia merah 2011)		

Sumber : Data Olahan

2. Proses Penggolongan/Pengklasifikasian

Tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh perusahaan setelah melakukan pencatatan transaksi adalah melakukan penggolongan atau pengklasifikasian. Dalam tahapan ini semua bukti transaksi yang terjadi dalam perusahaan dikelompokkan kedalam buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo yang sudah dicatat kedalam debit dan kredit.

CV. Shafira Cm tidak membuat buku besar, padahal buku besar penting dalam untuk dasar pencatatan laporan keuangan. Berikut adalah contoh buku besar yang seharusnya dibuat oleh perusahaan :

Tabel IV.2
Buku Besar CV. Shafira Cm

Nama akun: Kas							
Tanggal		Ket	Post. Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	1			4,000,000		4,000,000	
	7			21,000,000		25,000,000	
	8			1,700,000		26,700,000	
	12			25,000,000		51,700,000	
	14				4,462,000	47,238,000	
	15				100,000	47,138,000	
	20				50,000	47,088,000	
	23				10,000,000	37,088,000	
	24				300,000	36,788,000	
	26				50,000	36,738,000	
	27				2,200,000	34,538,000	
	28				500,000	34,038,000	
	29				600,000	33,438,000	
	30				1,000,000	32,438,000	

Nama akun: Pendapatan CV							
Tanggal		Ket	Post. Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	7				21,000,000		21,000,000
	8				1,700,000		22,700,000
	12				25,000,000		47,700,000

Nama akun: Beban Karyawan							
Tanggal		Ket	Post. Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	29			600,000		600,000	

Nama akun: Beban Transportasi							
Tanggal		Ket	Post. Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	24			300,000		300,000	
	28			500,000		800,000	

Nama akun: Beban Service							
Tanggal		Ket	Post. Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	14			4,462,000		4,462,000	
	23			10,000,000		14,462,000	
	26			50,000		14,512,000	
	27			2,200,000		16,712,000	
	30			1,000,000		17,712,000	

Nama akun: Beban BBM							
Tanggal		Ket	Post. Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Jan	15			100,000		100,000	
	20			50,000		150,000	

Sumber : Data Olahan

3. Proses Pengikhtisaran

Proses pengikhtisaran meliputi pembuatan neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan neraca lajur. Neraca saldo disusun setelah penyusunan buku besar, akun dalam neraca saldo harus dibuat secara sistematis yang sesuai dengan kode akun dan tidak boleh acak. Penyajian neraca dibuat setiap satu periode akuntansi yang memuat informasi mengenai aktiva (aset), passiva (kewajiban), serta ekuitas (modal). Pada akhir periode perusahaan membuat neraca saldo setiap tahunnya sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Dalam kasus ini perusahaan tidak membuat neraca lajur. Untuk membuat ringkasan ayat jurnal penyesuaian dan saldo untuk laporan keuangan, perusahaan tidak diwajibkan untuk membuat neraca lajur, walaupun demikian membuat neraca lajur juga memberikan keuntungan bagi perusahaan salah satunya adalah memudahkan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.

4. Proses Pembuatan Laporan Keuangan

Pada proses ini meliputi pembuatan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas/modal dan laporan arus kas. Untuk laporan laba rugi yang dibuat oleh perusahaan berguna untuk melihat keuntungan atau kerugian perusahaan selama satu periode. Selain itu perusahaan juga tidak membuat jurnal penutup untuk setiap akun. Serta perusahaan juga tidak membuat jurnal koreksi untuk mengoreksi setiap kesalahan yang terjadi selama transaksi dalam perusahaan.

Untuk transaksi penjualan kredit yang terjadi di dalam perusahaan, perusahaan tidak ada membuat buku khusus untuk penjualan kredit tersebut, setiap terjadi transaksi penjualan kredit, perusahaan hanya mencatat penjualan kredit tersebut dalam laporan penjualan karna saat proses itu terjadi perusahaan mengarahkan pembayaran angsuran kreditnya langsung ke leasing.

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan adalah laporan neraca dan laporan laba rugi Perusahaan belum membuat laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada CV. Shafira Cm belum sesuai prinsip dasar akuntansi berterima umum.

4.2.2 Penyajian Laporan Keuangan

4.2.2.1 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluarannya untuk menentukan laba atau rugi bersih sebuah perusahaan

dalam periode tertentu. Dari data yang diperoleh laba pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. Rp2.517.550,000 (lampiran 2) dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 20.587.444.445 (lampiran 2).

Pendapatan perusahaan di peroleh dari penjualan mobil bekas tersebut. Total pendapatan ditambah refund pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 23.660.500.000 (lampiran 2) dan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 54.662.500.000 (lampiran 2).

Perusahahaan ini juga mengelompokkan beban operasional dan beban administrasi dan umum. Jumlah beban operasional pada tahun 2017 adalah sebesar Rp.65.000.000 (lampiran 2) dan tahun 2018 adalah sebesar Rp. 953.000.000 (Lampiran 2). Jumlah beban administrasi dan umum pada tahun 2017 adalah Rp. 48.450.000 (lampiran 2) dan tahun 2018 adalah sebesar Rp. 63.500.000 (lampiran 2), sehingga jumlah keseluruhan beban operasional dan administrasi umum pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 113.450.000(lampiran 2) dan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp. 1,016,500,000 (lampiran 2).

Pada laporan laba rugi tahun 2017 dan 2018 perusahaan tidak memasukkan beban biaya perbaikan kendaraan dalam buku harian ke dalam beban operasional. Seharusnya perusahaan mencatat beban tersebut dan memasukkan kedalam laporan laba ruginya. Untuk tahun 2017 beban perbaikan kendaraan adalah sebesar Rp. 33.000.000 (lampiran 6) dan tahun 2018 adalah sebesar Rp. 138.604.000 (lampiran 6) dari perhitungan beban perbaikan kendaraan tiap bulannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada CV.SHAFIRA CM belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

4.2.2.2 Laporan Ekuitas

Laporan ekuitas/laporan perubahan modal adalah laporan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode tertentu. Untuk kasus ini perusahaan tidak menyusun dan membuat laporan perubahan ekuitas. Seharusnya perusahaan membuat laporan ekuitasnya sehingga perusahaan mengetahui jika ada peningkatan ataupun penurunan kekayaan bersih perusahaan selama periode tertentu.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada CV.SHAFIRA CM ini belum memenuhi standar konsep dasar akuntansi.

4.2.2.3 Neraca

Neraca adalah adalah bagian dari sebuah laporan keuangan yang sangat penting yang yang mencatat informasi mengenai aset, kewajiban pembayaran pada pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan operasional perusahaan dalam periode tertentu. Neraca mempunyai dua bentuk yaitu bentuk staffel dan skontro, neraca bentuk staffel laporannya tersusun secara urut dari kelompok harta (aktiva) paling atas sampai kelompok utang dan modal paling bawah. Perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan total aktiva adalah :

Total aset lancar – Total aktiva tetap

Sedangkan untuk perhitungan total passiva adalah :

Total kewajiban – total ekuitas

Total neraca pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 2.074.977.000 (lampiran 1) dan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 4.285.269.000 (lampiran 1). Laporan neraca pada CV. Shafira Cm ini terdiri atas aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban lancar, dan ekuitas. Pada laporan neraca perusahaan hanya menyajikan piutang usaha dan tidak menyajikan piutang tak tertagih.

Selain itu perusahaan juga mengelompokkan bagian aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang usaha dan alat tulis kantor. Bagian aktiva tetap juga terdiri dari tanah, bangunan, peralatan kantor serta kendaraan. Kewajiban lancar juga terdiri dari utang usaha, dan utang gaji dan upah. Sedangkan untuk kelompok ekuitas terdiri dari modal dan laba berjalan. Berdasarkan data dari perusahaan keseluruhan total aktiva dan pasiva kedua nya balance pada laporan neraca di akhir periode. Berikut penjelasan akun-akun yang ada di neraca :

1) Aktiva Lancar

1. Kas

Berdasarkan data yang diperoleh perusahaan memiliki saldo kas pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 1.104.721.000 (lampiran 1) dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.086.147.000 (lampiran 1).

2. Piutang Usaha

Sistem penjualan pada CV. Shafira Cm ini adalah penjualan tunai dan penjualan kredit. Total piutang usaha pada tahun 2017 adalah sebesar Rp.

150.000.000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 280.000.000 (lampiran 1). Semakin meningkatnya piutang akan meningkatkan residu tidak tertagihnya piutang. Untuk itu perusahaan belum mengantisipasi dengan kerugian dan belum membuat penyisihan piutang tak tertagih. Selain itu perusahaan juga tidak menyajikan umur piutang sehingga tidak dapat diketahui piutang lancar dan piutang tidak lancar. Seharusnya perusahaan menyajikan penyisihan piutang tak tertagih sehingga dapat mengantisipasi kemungkinan yang terjadi dimasa depan.

Untuk mengetahui besarnya piutang tak tertagih seharusnya dilakukan perhitungan terlebih dahulu menggunakan metode persentase tertentu dari saldo piutang perusahaan. Persentase saldo piutang tak tertagih ditetapkan sebesar 3% atas saldo piutang usaha Rp. 280.000.000 pada akhir tahun 2018. Pencatatan yang harus dilakukan perusahaan adalah :

$$\begin{aligned} \text{Piutang tak tertagih tahun 2018} &= 3\% \times 280.000.000 \\ &= \text{Rp. 8.400.000} \end{aligned}$$

Sehingga jurnal untuk penyisihan piutang tak tertagih adalah :

$$\begin{aligned} \text{Beban piutang tak tertagih} &\text{ Rp. 8.400.000} \\ \text{Penyisihan piutang tak tertagih} &\text{ Rp. 8.400.000} \end{aligned}$$

Maka piutang yang disajikan oleh perusahaan pada tahun 2018 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Piutang Usaha} &- \text{Penyisihan piutang tak tertagih} \\ &= \text{Rp. 280.000.000} - \text{Rp. 8.400.000} \\ &= \text{Rp. 271.600.000} \end{aligned}$$

Apabila piutang tersebut sudah dipastikan tidak dapat ditagih maka perusahaan harus menghapus piutang tersebut dari akun penyisihan dengan membuat jurnal

Penyisihan piutang tak tertagih Rp. 8.400.000

Piutang usaha Rp. 8.400.0000

Jurnal penyesuaian ini akan berdampak pada laba, laba yang disajikan oleh perusahaan akan lebih wajar karna sudah menerapkan konsep konservatisme (kehati-hatian).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada CV. Shafira Cm belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

3. Perlengkapan Kantor

Total perlengkapan kantor pada tahun 2017 adalah Rp. 10.000.000 dan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp. 15.000.000 (lampiran 1).

2) Aktiva Tetap

1. Perolehan aktiva tetap

Aktiva tetap diperoleh dari dengan berbagai cara yaitu pembelian tunai maupun pembelian angsuran dan lain-lain. Masing-masing cara perolehan dapat mempengaruhi penentuan harga perolehan yang menjadi faktor penentu dalam menghitung beban penyusutan. Pencatatan aset tetap pada CV. Shafira Cm pada tahun 2017 sebesar dengan harga perolehan adalah Rp. 981.280.000 (lampiran 3) dengan akumulasi penyusutan Rp. 79.799.000 (lampiran 3) dan nilai buku aktiva tetap Rp. 901.481.000 (lampiran 3) . Untuk aktiva tetap pada tahun 2018 dengan

harga perolehan Rp. 984.580.000 (lampiran 3) dengan jumlah akumulasi penyusutan sebesar Rp. 80.458.800 (lampiran 3) serta nilai buku aktiva tetap nya adalah Rp. 904.121.000 (lampiran 3).

2. Perhitungan Beban Penyusutan

Dalam perhitungan beban penyusutan perusahaan menggunakan metode garis lurus dimana semua beban penyusutan aktiva tetap setiap tahunnya sama hingga akhir umur ekonomis aktiva tersebut. Untuk perhitungan beban penyusutan pada CV. Shafira Cm untuk satu tahun penuh adalah :

$$\text{Beban penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} \times \text{persentase penyusutan} \times \text{umur}}{\text{ekonomis aktiva}}$$

Pada tahun 2018 perusahaan ini menambah aktiva tetap dengan membeli kursi tamu dengan harga perolehan sebesar Rp. 3.300.000 (lampiran 3). Untuk aktiva tetap seperti tanah perusahaan tidak menyusutkan tanah tersebut karna dalam kondisi normal tanah tidak mengalami penyusutan.

3. Pelepasan Aktiva Tetap

Aktiva tetap yang tidak dapat digunakan lagi dapat di lepas dengan cara pembuangan aktiva tetap, penjualan aktiva tetap, dan pertukaran aktiva tetap. Jika terjadi penghentian aset tetap, maka perusahaan perlu melakukan perhitungan dan pencatatan ketika penarikan atau penghentian tersebut terjadi. Dalam kasus pelepasan aktiva tetap pada perusahaan CV. Shafira Cm semua aset aktiva tetap masih dipakai dan belum habis masa manfaat nya.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada CV. Shafira Cm telah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

3) Kewajiban Lancar

1. Hutang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban yang harus segera dibayarkan dalam jangka waktu tertentu yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan data pada perusahaan CV. Shafira Cm pada tahun 2017 hutang usahanya sebesar Rp. 300.000.000 (lampiran 1) dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 700.000.000 (lampiran 1).

2. Hutang Gaji dan Upah

Berdasarkan data yang diperoleh hutang gaji dan upah pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 100.000.000 (lampiran 1) dan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 315.000.000 (lampiran 1).

3. Ekuitas

1. Modal

Berdasarkan data yang diperoleh pada Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), modal awal saat berdirinya perusahaan adalah sebesar Rp. 200.000.000. Tetapi modal pada laporan neraca tahun 2017 adalah sebesar Rp. 600.000.000 dan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 970.000.000 (lampiran 1). Terdapat selisih modal tahun 2017 dengan SIUP sebesar Rp. 400.000.000 dan Rp. 770.000.000 pada tahun 2018. Berdasarkan keterangan dari SIUP modal awal Rp. 200.000.000 tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan sehingga pada tahun 2017 dan 2018 perusahaan menjual tanah dan bangunan dan menambahkan modal nya pada laporan neraca di tahun 2017 dan 2018.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada CV. Shafira Cm belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

2. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan adalah adalah laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak. Pada perusahaan CV. Shafira Cm ini laba tahun berjalan nya pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 1.124.977.000 dan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. Rp2.360.269.000 (lampiran 1).

3. Prive

Prive adalah pengambilan dana oleh pemilik perusahaan perorangan untuk keperluan pribadi. Prive pada tahun 2017 adalah Rp. 50.000.000 dan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp. 60.000.000 (lampiran 1).

4.2.2.4 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai pengeluaran dan penerimaan kas perusahaan dalam periode tertentu. Laporan arus kas juga sangat penting bagi perusahaan karena kunci keberlangsungan suatu bisnis dan menjadi salah satu hal penting yang menentukan keberhasilan perusahaan. Pada CV. Shafira Cm ini perusahaan tidak membuat laporan arus kas nya. Seharusnya perusahaan membuat laporan arus kas dengan memperhatikan 3 elemen berikut :

1. Arus kas dari kegiatan bisnis (*Operating Activities*).
2. Arus kas dari kegiatan investasi (*Investing Activity*).
3. Arus kas dari kegiatan pendanaan (*Financing Activities*).

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada perusahaan CV. Shafira Cm ini belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

4.2.2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi lebih lanjut mengenai laporan keuangan sebuah perusahaan. Catatan atas laporan keuangan ini juga mencakup informasi tentang hutang, kelangsungan usaha, piutang, kewajiban kontijensi atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka keuangan.

Perusahaan CV. Shafira Cm ini tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Seharusnya perusahaan ini membuat catatan atas laporan keuangannya sehingga perusahaan dapat lebih mengetahui laporan keuangan perusahaan yang transparan serta lebih mudah dipahami dan juga tentunya bahwa semua isi atau ungkapan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dibuat dengan detail.

4.2.2.6 Pengakuan Pendapatan dan Beban

1) Pendapatan

Berdasarkan data atas laporan laba rugi diperoleh total pendapatan dagang pada perusahaan ini pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 23.660.500.000 dan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 54.662.500.000 (lampiran 2). Perusahaan

menggunakan konsep basis akrual (*acrual basis*) dimana pendapatan diakui pada saat terjadinya penerimaan atau pengeluaran kas.

2) Beban

Berdasarkan data laporan laba rugi pada perusahaan ini terdapat beban operasional dan beban administrasi dan umum. Pengeluaran beban pada perusahaan digunakan untuk penyelenggara kegiatan operasi perusahaan. Beban operasional tersebut mencakup beban gaji staf penjualan, beban iklan serta beban transportasi. Beban administrasi dan umum mencakup beban gaji staf administrasi, beban perlengkapan kantor, beban telepon. Biaya yang dikeluarkan perusahaan diakui atau dicatat pada saat terjadinya biaya selama periode tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dan data yang telah penulis peroleh pada cv. Shafira Cm, pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. CV. Shafira Cm adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan mobil bekas dengan berbagai merek dan type mobil.
2. Perusahaan juga tidak membuat jurnal umum melainkan hanya membuat buku kas harian.
3. Pada perusahaan CV. Safira Cm dasar pencatatannya menggunakan metode basis akrual (*acrual basis*) yaitu dimana pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi.
4. Perusahaan ini juga tidak menghitung dan menyajikan piutang tak tertagih sehingga nilai piutang yang disajikan pada laporan neraca terlalu besar.
5. Pada modal dalam laporan neraca perusahaan menambahkan modal nya pada tahun 2017 dan 2018 sehingga terjadi selisih modal di neraca dengan modal pada Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).
6. Perushaan juga belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
7. Penerapan akuntansi pada CV. Shafira Cm ini belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

5.2 Saran

1. Seharusnya CV. S hafira Cm selalu mencatat setiap transaksi yang terjadi sesuai dengan siklus akuntansi yang dimulai dengan mengidentifikasi dan mencatat transaksi, membuat jurnal, memposting dalam buku besar, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuain, dan menyusun laporan keuangan.
2. Perusahaan juga dapat melakukan penyisihan piutang tak tertagih agar nilai piutang yang disajikan di neraca telah bebas dari resiko piutang yang tak tertagih.
3. Dalam laporan neraca seharusnya modal dalam perusahaan tidak perlu ditambah.
4. Perusahaan dapat membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan agar laporan yang disajikan lebih rinci dan lebih jelas.
5. Penerapan akuntansi pada CV. Shafira Cm harus memperhatikan dan menerapkan sesuai dengan konsep dasar akuntansi.
6. Disarankan untuk peneliti berikutnya dapat lebih menerapkan konsep dasar akuntansi secara lebih baik dan detail sebagai dasar dan acuan dalam melaksanakan proses akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian Indra, (2010), *Akuntansi Yayasan Lembaga Publik*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fitria Dina, (2014), *Buku Pintar Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Laskar Askara.
- Halim Abdul, (2012), *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: SalembaEmpat.
- Halim Abdul dan Muhammad Syam Kusufi, (2012), *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta : Gava Media.
- Harahap Sofyan Syafri, (2015), *Analisis Kritis Laporan Keuangan. Edisi 1-10* Rajawali Pers, Jakarta, (2011), *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT. RajawaliGrafindoPersada.
- Hery, (2014), *Akuntansi Untuk Pemula Yogyakarta* : Penerbit Gava Media.
- Irham dan Fahmi, (2011), *Analisis Laporan Akuntansi*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ikhsan Arfan, (2012), *Pengantar Praktis Akuntansi*, Yogyakarta: Edisi Pertama Graha Ilmu.
- Jusup, Al Haryono, (2012), *Dasar-dasar Akuntansi*, Yogyakarta: Edisi Pertama Graha Ilmu.
- Kasmir, (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pt. Raja GrafindoPersada 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama Cetakan 8. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.
- Lili M Sadeli, (2011), *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi Satu Cetakan 3. Jakarta: Bumi Aksara.
- L.M Samryn, (2015), *Pengantar Akuntansi*, Buku 1 Edisi IFRS Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyadi, (2010), *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Pura Rahman, (2013), *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
- Rudianto, (2012), *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*, Jakarta: Erlangga.

Susanto Azhar, (2013), *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung: Lingga Jaya.

Ikatan Akuntan Indonesia, (2015), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (Revisi 2015)*, *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*, Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau